

Catatan Faidah



Kajian Parenting Islam
Ustadz Abu Salma Muhammad

KIAT MENUMBUHKAN

IMMAN

ANAK TERHADAP

MALAIKAT





Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mendeskripsikan Ibadah adalah suatu istilah yang **mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah dan diridhai-Nya**, baik berupa **perkataan** maupun **perbuatan**, yang **tersembunyi** (batin) maupun yang **nampak** (lahir)

Sejatinya kita beribadah dalam rangka mencari cinta dan ridho Allahu Ta'Ala.

Riwayat Umar bin Khattab yang termaktub dalam Hadits 'Arbain menjelaskan tentang Islam, Iman, Ihsan, dan sebagian dari tanda2 hari kiamat.

1



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



[0878-8022-2582](https://wa.me/0878-8022-2582)



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

Dari Umar radhiyallahu anhu, ia berkata, "Suatu hari ketika kami duduk-duduk di dekat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tiba-tiba datang seorang laki-laki yang mengenakan baju yang sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Kemudian dia duduk di hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lalu menempelkan kedua lututnya kepada lutut Beliau dan meletakkan kedua telapak tangannya di paha Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam, sambil berkata, "Wahai Muhammad, beritahukanlah kepadaku tentang Islam?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Islam adalah kamu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, kamu mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika kamu mampu," kemudian dia berkata, "Engkau benar." Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang Iman?" Beliau bersabda, "Kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir, dan kamu beriman kepada qadar yang baik maupun yang buruk." Dia berkata, "Engkau benar." Kemudian dia berkata lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang ihsan." Beliau menjawab, "Ihsan adalah kamu beribadah kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya. Jika kamu tidak merasa begitu, (ketahuilah) bahwa Dia melihatmu." Kemudian dia berkata, "Beritahukan aku tentang hari kiamat (kapan terjadinya)." Beliau menjawab, "Yang ditanya tidaklah lebih mengetahui dari yang bertanya." Dia berkata, "Beritahukan kepadaku tentang tanda-tandanya?" Beliau menjawab, "Jika seorang budak melahirkan tuannya dan jika kamu melihat orang yang sebelumnya tidak beralas kaki dan tidak berpakaian, miskin dan penggembala domba, (kemudian) berlomba-lomba meninggikan bangunan," Orang itu pun pergi dan aku berdiam lama, kemudian Beliau bertanya, "Tahukah kamu siapa yang bertanya tadi?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Dia adalah Jibril yang datang kepadamu dengan maksud mengajarkan agamamu." (HR. Muslim)

2



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

KENAPA BERBICARA TENTANG MALAIKAT KEPADA ANAK-ANAK?

■ Karena mengimani malaikat termasuk salah satu rukun iman, yang apabila tidak diimani maka gugur semua keimanan = KAFIR

Hendaknya kita mengajarkan kepada anak-anak kita Iman sebelum Al Qur'an sebagaimana hadits yang diriwayatkan dari Jundub bin 'Abdillah, ia berkata, kami dahulu bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, kami masih anak-anak yang mendekati baligh. Kami mempelajari iman sebelum mempelajari Al-Qur'an. Lalu setelah itu kami mempelajari Al-Qur'an hingga bertambahlah iman kami pada Al-Qur'an.

■ Al-Qur'an turun melalui perantaraan seorang utusan dari bangsa malaikat istimewa yang tugasnya adalah memang menyampaikan wahyu, yaitu Jibril 'Alayhis salam. Dia mendengarkan kalam (perkataan) Allah berupa shout (suara) dan huruf kemudian disampaikan kepada utusan dari bangsa manusia terbaik, yaitu Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasalam

■ Al-Qur'an dan hadits nabi yang shahih banyak menyebutkan tentang malaikat, sosok makhluk yang senantiasa taat dan beribadah kepada Allah tiada henti. Tidak pernah mendurhakai Allah dan selalu tunduk dengan segala perintah Allah.

3



mujahadahparentsproject



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

APA MANFAAT MENCERITAKAN MALAIKAT KEPADA ANAK-ANAK?

■ Mendidik anak dari semenjak dini perkara ghaibiyah (yang tidak bisa diindera) sebagai bagian dari keimanan → yang berasal dari Al-Qur'an dan sunnah

Perkara ghaibiyah menjadi sesuatu yang harus diyakini. Dan perkara ghaibiyah tidak boleh ditetapkan dan diyakini tanpa dalil dari Al Quran dan Sunnah.

■ Mengajarkan betapa besar kekuasaan, kekuatan dan keagungan Allah sehingga bisa menciptakan makhluk seperti malaikat → anak menjadi semakin takjub dan cinta kepada Allah

■ Menumbuhkan rasa syukur anak kepada Allah atas kebaikan Allah menugaskan malaikat2 untuk kemaslahatan manusia seperti mencatat, memelihara, merahmati, mendoakan, dll.

■ Menumbuhkan semangat beribadah karena betapa semangatnya malaikat beribadah tak kenal lelah.

4



mujahadahparentsproject



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

MENDIDIK ANAK MENGIMANI PERKARA GHAIBIYAH SEMENJAK DINI

Konsep yang keliru pada konsep parenting yang tidak bersumber dari Al Qur'an dan sunnah adalah bahwa anak di bawah usia 7 tahun belum dapat berpikir abstrak sehingga belum perlu diperkenalkan kepada Allahu Ta'Ala dan keimanan, karena sesuatu yang abstrak jika diperkenalkan pada anak usia dini hanya akan menjadi doktrin.

Padahal, sejatinya doktrin tauhid pada anak adalah sesuatu yang harus ditumbuhkan sejak dini agar akal dan fitrah keimanan mereka terjaga dan tidak tumbuh liar.

■ **Perkara ghaib** adalah perkara yang tidak bisa diindera langsung, baik dengan penglihatan atau pendengaran

■ **Allah adalah Rabb yang ghaib**, tidak bisa diindera Dzat-Nya namun diyakini keberadaannya secara aksiomatis baik dengan akal, fitrah dan naluri melalui ciptaannya

■ **Allah menguji hamba-hamba-Nya** untuk meyakini sesuatu yang tidak bisa mereka indera, namun bisa dibuktikan dengan alat yang Allah karuniakan kepada manusia = pendengaran, penglihatan dan pemahaman (akal) dengan 2 tanda;

- Tanda kauniyah = dari ciptaanNya
- Tanda syar'iyah = dari kalam-Nya

5



mujahadahparentsproject



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

MANUSIA SECARA ASAL TIDAK BERILMU (JAAHIL)

Q.S. Al Ahzab: 72

إِنَّهٗ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ..

..*Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh.*

Q.S. An Nahl: 78

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, AGAR KAMU BERSYUKUR.

ALLAH MENGARUNIAKAN INDERA UNTUK BELAJAR, TETAPI BANYAK YANG TAK MAU BERSYUKUR

Q.S. Al Mu'minun: 78

وَهُوَ الَّذِيْۤ اَنْشَاَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ قَلِيْلًا مَّا تَشْكُرُوْنَ

Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur.



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

INDERA UNTUK BELAJAR AKAN DIMINTAI PERTANGGUNGJAWABAN

Q.S. Al Isra: 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُورًا

Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.

Indera-indera ini berkembang secara bertahap:

- Pendengaran akan berkembang terlebih dahulu yaitu di usia 0-24 bulan
- Penglihatan akan berkembang pada usia 2-7 tahun dan kemampuan untuk anak meniru dan mencontoh luar biasa berkembang -> What they see they learn
- Di atas 7 tahun pemahaman mereka sudah berkembang. Pendengaran, penglihatan dan pemahaman anak-anak sudah mendekati sempurna.

7



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

Jika ada pendapat yang menyatakan bahwa anak-anak di bawah usia 7 tahun yang pemikirannya masih konkret, belum dapat diajarkan hal-hal yang abstrak seperti ketuhanan dan keimanan, ini adalah keliru.

Padahal sejatinya, anak-anak yang sedari kecil belum pernah diajarkan maka akan liar akalnya ketika ia baru diperkenalkan dengan konsep keimanan dan ketuhanan di usia 7 tahun, ia akan bertanya-tanya;
*Lalu yang menciptakan Allah siapa?
Apakah Allah memiliki istri?*

Maka, jika fitrah keimanan dan tauhid anak-anak tidak dijaga dan dipelihara sejak kecil akan menyebabkan akal mereka menjadi liar dan menjadi lebih sulit untuk menanamkan keimanan pada mereka.

Anak-anak usia dini akan sangat mudah mempercayai dongeng-dongeng yang diceritakan oleh orangtuanya, semisal kartun-kartun superhero karena akal mereka belum berkembang sempurna. Karena itu lebih baik kita mengenalkan Allahu Ta'Ala dan menceritakan tentang kisah-kisah para Nabi dibanding kita mengisi kepala mereka dengan sesuatu yang tidak ada manfaatnya sama sekali. 8



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

MENGIMANI YANG GHAIB ADALAH UJIAN BAGI INDERA MANUSIA

Q.S. Al Baqoroh: 3

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

Mereka itu adalah orang-orang yang membenarkan perkara-perkara yang ghaib, yang tidak dapat ditangkap oleh panca indra dan akal mereka semata, karena hal itu tidak dapat diketahui kecuali dengan wahyu dari Allah kepada Rasul-Nya.

ORANG BERIMAN TAKUT KEPADA ALLAH MESKIPUN TIDAK BISA DILIHATNYA

Q.S. Al Maidah: 94

لِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَخَافُهُ بِالْغَيْبِ

agar Allah mengetahui siapa yang takut kepada-Nya, meskipun dia tidak melihat-Nya.

Q.S. Al Anbiya: 49

الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَهُمْ مِّنَ السَّاعَةِ مُشْفِقُونَ

(yaitu) orang-orang yang takut (azab) Tuhannya, sekalipun mereka tidak melihat-Nya, dan mereka merasa takut akan (tibanya) hari Kiamat.



mujahadahparentsproject



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

ORANG BERIMAN TAKUT KEPADA ALLAH
MESKIPUN TIDAK BISA DILIHATNYA (lanjutan)

Q.S. Fathir: 18

إِنَّمَا تُنذِرُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ

Sesungguhnya yang dapat engkau beri peringatan hanya orang-orang yang takut kepada (azab) Tuhannya (sekalipun) mereka tidak melihat-Nya dan mereka yang melaksanakan salat.

Q.S. Yasin: 11

إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذُّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ

Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, walaupun mereka tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

Q.S. Al Mulk: 12

إِنَّ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ

Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya yang tidak terlihat oleh mereka, mereka memperoleh ampunan dan pahala yang besar.



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

3 JENIS MANUSIA DI DALAM PERKARA GHAIB

ATHEIS (tidak mengimani dan membenarkan perkara yang tidak bisa diinderanya)

Merupakan orang yang PALING BODOH karena mereka beranggapan bahwa mereka lahir, kemudian hidup bebas, kemudian mati, begitu saja.

PELAKU KHUROFAT & TAKHAYUL yang menetapkan perkara ghaib dengan keyakinan buta, khayalan dan imajinasi.

Hal ini dapat menggelincirkan kita kepada kesyirikan karena ini adalah perkara aqidah. Misalnya mempercayai bahwa selama 40 hari kematian, arwah orang-orang yang telah meninggal, bergentayangan. Ini adalah sesuatu yang tidak ada dalilnya di dalam Al Qur'an dan Sunnah, dan perkara yang ghaib jika tidak ada dalilnya maka tidak boleh kita yakini kebenarannya.

MUSLIM MU'MIN yang mengimani perkara ghaib yang datang dari Allahu Ta'Ala (Al Qur'an) dan RasulNya (Sunnah) Merupakan agama orang-orang yang berakal lurus. Kita tidak menetapkan sesuatu yang ghaib jika tidak ada dalil dari Al Qur'an dan Sunnah.

11



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

4 UNSUR DI DALAM MENGAJARKAN ANAK KEIMANAN KEPADA MALAIKAT:

1. MENGIMANI WUJUD (EKSISTENSI/KEBERADAAN) MALAIKAT (SECARA HAKIKI)

- Malaikat adalah salah satu makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya.
- Malaikat diciptakan untuk beribadah kepada-Nya, sebagaimana Allah menciptakan jin dan manusia juga untuk beribadah kepada-Nya semata.
- Malaikat adalah makhluk yang tunduk patuh kepada Allah tidak pernah menentang. Berbeda dengan manusia dan jin yang kebanyakan kufur dan suka menentang.
- Malaikat adalah makhluk yang hidup, berakal, dan dapat berbicara namun tidak diberikan hawa nafsu.

Ini mengapa manusia dapat menjadi lebih mulia dibanding malaikat karena ketika manusia memilih untuk dapat tetap dapat beribadah dan bertakwa kepada Allahu Ta'Ala dengan melawan hawa nafsunya maka menunjukkan kemuliannya dibandingkan malaikat.

Tetapi bisa juga manusia menjadi lebih hina dari binatang jika manusia hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja.

12



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

■ Malaikat hidup di alam yang berbeda dengan alam jin dan manusia. Mereka hidup di alam yang mulia lagi suci, yang Allah memilih tempat tersebut di dunia karena kedekatannya, dan untuk melaksanakan perintah-Nya, baik perintah yang bersifat kauniyyah, maupun syar'iyah.

2. MENGIMANI NAMA-NAMA MALAIKAT SECARA IJMAL (GLOBAL) DAN TAFSHIL (TERPERINCI)

■ Secara global adalah tidak disebutkan secara spesifik namanya, sedangkan secara terperinci adalah disebutkan secara spesifik namanya.

■ Hanya Allah yang tahu jumlah malaikat:

Fan tidak ada yang mengetahui tentara tuhanmu (malaikat) melainkan Allah semata. [Q.S. Al Mudatstsir: 31]

■ Nama spesifik malaikat: Jibril, Mikail, Israfil, Malik, Munkar, Nakir

■ Nama malaikat yang tidak ada dalil shahihnya:

ISRA'IL -> datang dari hadits yang dhoif.

RAQIB, ATID -> bukan nama melainkan definisi tugas.

RIDWAN -> datang dari hadits yang dhoif.

13



mujahadahparentsproject



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

3. MENGIMANI SIFAT-SIFAT MALAIKAT SECARA IJMAL (GLOBAL) DAN TAFSHIL (TERPERINCI)

- Kuat, perkasa, tak kenal lelah selalu beribadah dan melaksanakan tugas dan perintah Allah
 - Diciptakan dari cahaya
 - Tubuhnya besar dan memiliki sayap (jibril memiliki 600 sayap yang satu sayap menutupi ufuk)
- Ada pula malaikat yang jumlah sayapnya 2, 3, 4

sebagaimana tercantum dalam **Q.S. Fathir: 1**

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أجنحةٍ
مثنى وثلاث وربع يزيد في الخلق ما يشاء إن الله على كل شيء قدير

Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan Bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga, dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

■ Bisa merubah bentuk dan menyerupakan diri menjadi manusia

1. Kisah malaikat Jibril dengan ibunda Maryam.

Q.S. Maryam: 16-19

“Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur, maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami [yaitu malaikat Jibril] kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. Maryam berkata: “Sesungguhnya aku berlindung dari padamu kepada Tuhan yang Maha pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa”. Ia (Jibril) berkata: “Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci”.

2. Kisah para malaikat yang bertamu ke rumah Nabi Ibrahim.

Q.S. Adz Dzariyat: 24-28

“Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tentang tamu Ibrahim (Yaitu malaikat-malaikat) yang dimuliakan? (ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan: “Salaamun”. Ibrahim menjawab: “Salaamun (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal.” Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk. Lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim lalu berkata: “Silahkan anda makan.” (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: “Janganlah kamu takut”, dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishak).”

15



mujahadahparentsproject



0878-8022-2582

Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

3. Kisah para malaikat yang mendatangi Nabi Luth.

Q.S. Hud: 77

“Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah dan merasa sempit dadanya karena kedatangan mereka, dan dia berkata: “Ini adalah hari yang amat sulit.”

4. Kisah Malaikat Jibril ketika menyerupai seorang laki-laki sebagaimana dalam hadits 'Arbain yang disebutkan di atas.

■ Tidak memiliki hawa nafsu dan sifat seperti manusia, seperti keinginan untuk makan, minum, lapar, sakit, lemah, dll.

■ Malaikat bisa membenci, menyenangi, mendoakan

Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda, “Barangsiapa yang memakan bawang putih, bawang merah, dan makanan tidak sedap lainnya, maka jangan sekali-kali ia mendekati (memasuki) masjid kami, oleh karena sesungguhnya para malaikat terganggu dari apa-apa yang mengganggu manusia.”

H.R. Bukhari dan Muslim.

Ummul Mukminin Aisyah radhiyallahu 'anha mengatakan bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah mengadakan perjanjian dengan Jibril bahwa Jibril akan datang. Ketika waktu pertemuan itu tiba, ternyata Jibril tidak datang. Sambil melepaskan tongkat yang dipegangnya, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : “Allah tidak mungkin mengingkari janjinya, tetapi mengapa Jibril belum datang ?” Ketika Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menoleh, ternyata beliau melihat seekor anak anjing di bawah tempat tidur. “Kapan anjing ini masuk ?” tanya beliau. Aku (Aisyah) menyahut : “Entahlah”. Setelah anjing itu dikeluarkan, masuklah malaikat Jibril. “Mengapa engkau terlambat ? tanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam kepada Jibril. Jibril menjawab: “Karena tadi di rumahmu ada anjing. Ketahuilah, kami tidak akan memasuki rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan gambar (patung).” H.R. Muslim.

Malaikat akan membawa kebaikan-kebaikan ke dalam tempat yang mereka datangi. Begitu juga sebaliknya, tempat yang malaikat yang enggan masuk kedalamnya, maka syaithon-syaithon yang akan menempatinnya.



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

■ Malaikat bisa mati sebagaimana makhluk

4. MENGIMANI TUGAS-TUGAS MALAIKAT SECARA IJMAL (GLOBAL) DAN TAFSHIL (terperinci)

- Jibril = menyampaikan wahyu.
- Mikail = menurunkan hujan dan menyebarkan karunia.
- Israfil = meniup sangkakala.
- Malaikat maut yang ditugasi mencabut nyawa. Seringkali disalahtafsirkan dengan nama Izrofil
- Malaikat yang bertugas mengamati dan mencatat amal manusia.
- Malaikat Al Mu'aqqibat yang ditugasi menjaga hamba pada waktu bermukim atau bepergian, waktu tidur atau ketika terjaga
- Malaikat yang ditugaskan meniup ruh pada janin.
- Malaikat penjaga surga
- Penjaga neraka dipimpin oleh Malik.
- Malaikat Munkar dan Nakir yang bertugas menguji manusia di kuburan.
- Malaikat penjaga gunung, dll.

17



mujahadahparentsproject



0878-8022-2582



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

MENGAJARKAN ANAK USIA DINI (2-7) TAHUN BERKENAAN DENGAN MALAIKAT

Sebelum mengajarkan anak-anak mengenai malaikat maka sepatutnya para orangtua mendahului dengan mengajarkan anak-anak keimanan kepada Allah.

- Ajarkan nama, sifat dan tugas malaikat yang disebutkan secara spesifik (boleh dengan pantun/syair berirama)
- Ceritakan sejumlah kisah di al-qur'an atau hadits yang berkaitan dengan malaikat
- Buat permainan seperti mewarnai nama malaikat, merangkai nama malaikat, flashcard dan semisal
- Buat kuis dan beri hadiah/apresiasi bagi anak yang bisa menjawab

18



[mujahadahparentsproject](https://www.instagram.com/mujahadahparentsproject)



[0878-8022-2582](https://wa.me/0878-8022-2582)



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

MENGAJARKAN ANAK USIA 7 TAHUN KE ATAS DAN MEMOTIVASI MEREKA AGAR DIDOAKAN MALAIKAT

- Tidur dalam keadaan bersuci = maka malaikat akan bersamanya di dalam pakaiannya dan didoakan ampunan [Shahih At-Targhib]
- Duduk menunggu sholat = didoakan ampunan & rahmat oleh malaikat [HR. Muslim]
- Sholat di shaf depan = malaikat bershawat padanya [HR. Abu Dawud]
- Merapatkan dan menyambung shaf = malaikat bershawat padanya [Shahih At-Targhib]
- Mengucapkan amin saat sholat berbarengan dengan imam = bareng dengan aminnya malaikat → diampuni dosanya yang lalu [HR. Ahmad]
- Sholat shubuh & ashar berjamaah → didoakan ampunan di hari kiamat [HR. Ahmad]
- Mendoakan saudaranya tanpa sepengetahuannya → diaminkan malaikat [HR. Muslim]
- Orang yang berinfak → didoakan malaikat penggantinya [Muttafaq Alaihi]
- Orang yang sahur → malaikat bershawat [Shahih At-Targhib]
- Menjenguk orang sakit → 70.000 malaikat akan bershawat padanya [HR. Ahmad]
- Menuntut ilmu dan mengajarkannya → penghuni langit (malaikat), bumi dan ikan memohonkan ampunan [HR. At-Tirmidzi]



Kajian Parenting Online Tematik

BERSAMA USTADZ ABU SALMA MUHAMMAD حَفَظَهُ اللهُ

Menumbuhkan Iman Anak terhadap Malaikat

JANGAN SALAH MENDIDIK ANAK DI DALAM KEIMANAN TERHADAP MALAIKAT

■ Bicara tentang malaikat tanpa ilmu

Misal: malaikat digambarkan dalam buku-buku cerita anak-anak, memberi nama-nama malaikat yang aneh-aneh yang tidak bersumber dari Al Quran dan sunnah.

■ Beranggapan malaikat itu adalah simbol kebaikan (bukan makhluk sebenarnya) = kafir

■ Berdoa dan meminta kepada malaikat = syirik

Malaikat adalah makhluk Allah yang tidak dapat melakukan apapun tanpa seijin Allahu Ta'Ala. Bahkan kita tidak boleh meminta kepada malaikat yang paling dekat dengan Allahu Ta'Ala yaitu malaikat Jibril, apalagi dengan selain mereka seperti orang-orang sholih yang telah meninggal.

■ Menamai malaikat dengan nama yang tidak ada dalilnya yang kuat = Izrail, Roqib Atid, dan semisal

■ Menyebut malaikat dengan "pembantu Allah" → Allah tidak perlu dibantu namun malaikat tunduk dan patuh dengan perintah Allah

20



mujahadahparentsproject



0878-8022-2582